

MENUNTUT ILMU SARANA PENGEMBANGAN DIRI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Faradila Rizky Maharani¹, Jasmine Nadya Ramadhani², Annisa Ainun Nizar Guci³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Email: 2101035003@uhamka.ac.id¹, 2101035004@uhamka.ac.id²,
2101035010@uhamka.ac.id³

Abstrak: Menuntut ilmu menjadi eran dan tujuan ilmu dalam Islam telah menjadi perhatian utama dalam kajian agama dan pendidikan. Dalam perspektif Islam, ilmu bukan hanya merupakan akuisisi pengetahuan, tetapi juga merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memperkuat iman, dan meningkatkan ketaqwaan. Artikel ini menguraikan keutamaan ilmu dalam Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW, serta menyoroti tujuan-tujuan utama dari menuntut ilmu dalam Islam. Dengan merujuk pada sumber-sumber utama dalam agama Islam, seperti Al-Quran dan hadis, artikel ini menjelaskan bagaimana menuntut ilmu dapat membantu individu dalam pengembangan karakter, peningkatan kesejahteraan, serta memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri, individu diharapkan dapat menjadi panutan yang membawa manfaat bagi diri sendiri, komunitas, dan umat manusia secara keseluruhan.

Kata Kunci: Menuntut Ilmu, Pengembangan Diri

Abstract: The pursuit of knowledge is the role and aim of knowledge in Islam and has become a major concern in the study of religion and education. In the Islamic perspective, knowledge is not only the acquisition of knowledge, but also a means of getting closer to Allah SWT, strengthening faith, and increasing devotion. This article describes the primacy of knowledge in the Al-Quran and the hadith of the Prophet Muhammad SAW, as well as highlighting the main goals of studying in Islam. By referring to the main sources in the Islamic religion, such as the Koran and hadith, this article explains how studying can help individuals develop character, increase prosperity, and play an important role in the development of society. By integrating Islamic values in the learning and self-development process, individuals are expected to become role models who bring benefits to themselves, the community and humanity as a whole.

Keywords: Studying Knowledge, Self Development

PENDAHULUAN

Dalam Islam, penganutnya sangat didorong untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan. Islam tidak membuat perbedaan gender

dalam menuntut ilmu, seperti yang ditegaskan dalam hadis Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Ini menunjukkan pentingnya semangat belajar yang tinggi dalam agama Islam.

Hadis lainnya juga menegaskan bahwa orang yang berilmu pengetahuan dan memanfaatkannya sesuai dengan ajaran Islam akan mendapat pahala baik di dunia maupun di akhirat. Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang menghasilkan inovasi-inovasi untuk mempermudah kehidupan manusia. Saat ini, Indonesia mengalami kemajuan pesat dalam teknologi, sejalan dengan revolusi industri 4.0 dan revolusi sosial 5.0, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dengan mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sosial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini merupakan metode library research atau studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih karena topik yang dikaji terkait dengan menuntut ilmu sarana pengembangan diri dalam perspektif islam yang membutuhkan pemahaman yang komprehensif dari berbagai sumber literatur pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan kajian kritis terhadap buku, jurnal ilmiah, dan artikel online yang relevan dengan tema penelitian. Sumber-sumber tersebut dikaji secara mendalam untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci, temuan penelitian terdahulu, dan berbagai perspektif yang berkaitan dengan permasalahan pada menuntut ilmu sarana pengembangan diri dalam perspektif islam.

Pada penelitian yang ditemukan atau data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan mengklasifikasi, menginterpretasi dan mensintesis informasi-informasi penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan dalam struktur penulisan yang terdiri dari pendahuluan, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Melalui pendekatan studi kepustakaan ini diharapkan artikel ilmiah ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai menuntut ilmu sarana pengembangan diri dalam perspektif islam berdasarkan perspektif teoritis dan empiris yang telah dikaji dalam berbagai sumber literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keutamaan Ilmu dalam Islam

Dalam Islam, ilmu memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW banyak menekankan pentingnya mencari ilmu. Contohnya, dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Allah SWT berfirman, "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." Ini menunjukkan bahwa mencari ilmu adalah jalan menuju kedudukan yang lebih tinggi di sisi Allah. Hadis Nabi juga menggarisbawahi bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan.

Tujuan Menuntut Ilmu dalam Islam

Tujuan utama menuntut ilmu dalam Islam adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ilmu dalam Islam bukan hanya sekadar pengetahuan dunia semata, tetapi juga mencakup pengetahuan tentang agama, moral, dan etika. Dengan memiliki pengetahuan yang benar, seorang Muslim dapat memperbaiki amal perbuatan, memperdalam keimanan, dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu pengetahuan dalam Islam tidak hanya mencakup pengetahuan tentang dunia materi, tetapi juga tentang ajaran agama, moralitas, dan etika. Dengan memperdalam pengetahuan agama, seseorang dapat memperkuat keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Ilmu pengetahuan yang benar dipahami dan diterapkan dapat membantu seseorang mencapai kesuksesan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan menuntut ilmu, seseorang dapat menjadi lebih produktif, memperbaiki kehidupan sosial, dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Allah SWT menyebut umat Islam sebagai "khairu ummah" atau umat terbaik karena mereka diberi pengetahuan yang benar. Oleh karena itu, menuntut ilmu adalah bagian dari tanggung jawab umat Islam untuk menjadi panutan dan memberi manfaat bagi umat manusia.

Metode dan Etika Menuntut Ilmu dalam Islam

Islam mengajarkan pendekatan yang benar terhadap proses pembelajaran. Ini termasuk kesungguhan, ketekunan, dan rasa tanggung jawab dalam memperoleh dan menyebarkan pengetahuan. Ada juga etika tertentu yang harus diikuti, seperti menghormati guru, berhati-hati dalam menyampaikan informasi, dan selalu mencari kebenaran.

Pengetahuan Diri dalam Islam

Menuntut ilmu dalam Islam tidak hanya tentang memahami dunia luar, tetapi juga tentang memahami diri sendiri. Islam mengajarkan pentingnya introspeksi dan refleksi dalam rangka memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan mengenal diri sendiri, seseorang dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta bekerja menuju peningkatan spiritual dan moral.

Pendidikan sebagai Ibadah

Menuntut ilmu dalam Islam dianggap sebagai ibadah karena mempelajari ilmu membawa seseorang lebih dekat kepada Allah SWT. Setiap langkah dalam pencarian pengetahuan, setiap upaya belajar, dan setiap penggunaan pengetahuan untuk kebaikan dianggap sebagai ibadah yang diberkahi.

Menuntut ilmu sebagai sarana pengembangan diri dalam perspektif Islam memegang peran penting dalam membentuk individu secara holistik. Dalam Islam, menuntut ilmu bukan sekadar upaya akuisisi pengetahuan, tetapi juga merupakan bagian integral dari ibadah dan perjalanan spiritual.

Pentingnya menuntut ilmu dalam Islam ditegaskan melalui perintah Allah SWT yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis, serta penekanan Islam terhadap pentingnya pendidikan sebagai kunci untuk kemajuan peradaban. Metode menuntut ilmu dalam Islam mencakup pembelajaran dari sumber-sumber Islam, seperti Al-Quran dan Hadis, serta melalui studi akademis dan pembelajaran seumur hidup.

Manfaat menuntut ilmu dalam perspektif Islam meliputi pengembangan pribadi yang mencakup aspek spiritual, intelektual, dan moral, serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan peradaban secara keseluruhan. Dengan demikian, menuntut ilmu bukan hanya merupakan tindakan wajib, tetapi juga merupakan investasi yang berkelanjutan dalam pembentukan karakter dan kemajuan umat manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam perspektif Islam, kesimpulan dalam menuntut ilmu adalah bahwa itu adalah sarana yang sangat penting untuk pengembangan diri secara holistik. Ilmu membantu seseorang untuk memahami lebih dalam tentang agama, dunia, dan diri sendiri. Dengan belajar, seseorang dapat meningkatkan keimanan, akhlak, dan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari serta berkontribusi positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmalis. (2019). Motivasi belajar dalam perspektif islam. *Indonesian Joevelopment, Urnal of Counseling & Development*, 01(01), 51–61.
- Rizky, M., Budianto, R., Ramadhian, T., & Wening, S. (2021). *Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. 21(01), 55–61.
- Wikhdatur Khasanah. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 1(Agustus), 296–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>
- Ghozali, M., Manajemen, J., Islam, P., Pascasarjana, P., Islam, U., & Sunan, N. (2021). *Menuntut ilmu sarana pengembangan diri dalam persepektif islam*. 2, 61–75.
- Mitra, O. (2022). Pedoman Etika dan Adab Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6851–6858